

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah melaksanakan asuhan antenatal pada Ny. A usia 41 tahun G4P3A0 dengan Preeklampsia dan plasenta previa totalis berupa pengumpulan data subjektif, pemeriksaan fisik dan data penunjang untuk memperoleh data objektif, menentukan analisa untuk mengetahui masalah yang terjadi pada pasien serta penatalaksanaan yang telah diberikan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Data Subjektif

Ny. A usia 41 tahun G4P3A0, HPHT 25-09-2023, TP 02-07-2024 hamil 32 minggu, ibu mengeluh keluar darah berwarna merah segar disertai gumpalan darah membasahi 1 pembalut, tidak ada nyeri perut bagian bawah, merasa mulas, tidak keluar air-air. Ibu mengeluh, sakit kepala yang hebat dan demam sejak 1 hari yang lalu. Ibu memiliki riwayat penggunaan KB suntik 3 bulan selama 12 tahun dan sudah berhenti sejak 1 tahun yang lalu.

2. Data Objektif

Ku : Sedang, Kesadaran : Composmentis , TD : 145/90 mmHg, N 120 x/menit, R 22 x/menit, S 36,8°C dan SpOG 96%. Muka dan ekstremitas terdapat oedem. Pada pemeriksaan abdomen tidak ada nyeri tekan, genitalia terdapat pengeluaran berwarna merah segar sebanyak 1 pembalut penuh \pm 30 cc. Protein urine +1. Hasil USG plasenta di corpus posterior meluas menutupi OUI, taksiran berat janin sekitar 1.940 gr usia kehamilan 31-32 minggu.

3. Analisa

Berdasarkan pengkajian pada data subjektif dan objektif maka penulis merumuskan diagnosa kebidanan yaitu. “Ny. A usia 41 tahun G4P3A0

usia kehamilan 32 minggu dengan Preeklampsia dan Plasenta Previa Totalis, janin tunggal hidup intrauterin presentasi kepala.

4. Penatalaksanaan

Melakukan pemantauan KU dan TTV ibu, DJJ menggunakan CTG, dan berkolaborasi dengan DSOG dalam penanganan konservatif. Pada tanggal 18 Mei 2024 klien datang kembali ke RSUD Leuwiliang dengan keluhan keluar darah lagi dari jalan lahirnya advice dokter SpOG dilakukan SC dan keluarga setuju melakukan MOW. Bayi lahir dengan kondisi premature dan asphyksia, KU ibu baik.

B. Saran

Saran yang diberikan di tujukan untuk :

A. Lahan Praktik

Mempertahankan kualitas pelayanan agar masyarakat tetap mempercayai dan puas akan kinerja dari RSUD Leuwiliang.

B. Bidan

Bidan dapat mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh dari berbagai pengalaman untuk memberikan asuhan kebidanan yang sesuai dengan kewenangannya khususnya asuhan antenatal pada kasus preeklampsia dan plasenta previa totalis

C. Klien dan Keluarga

Klien dan keluarga mampu memahami tentang tanda bahaya pada ibu nifas dan bayi baru lahir dan melakukan kontrol teratur ke tenaga kesehatan.